

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang sudah modern seperti sekarang ini menanam tidak harus menggunakan tanah. Berbagai macam metode dapat dilakukan. Salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu menanam dengan teknik hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu budidaya tanaman yang memanfaatkan air sebagai pemenuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada tanaman hidroponik lebih sedikit jika dibandingkan dengan menanam dengan menggunakan tanah, selain itu budidaya tanaman juga tidak harus membutuhkan lahan yang luas lahan yang sempit pun bisa digunakan untuk menanam dengan teknik hidroponik Sehingga menanam dengan teknik hidroponik sangat cocok diterapkan pada tempat yang mempunyai pasokan air terbatas maupun lahan yang sempit.

Dalam bahasa inggris, hidroponik (*hydroponic*) merupakan berasal dari bahasa yunani yaitu *hydro* yang artinya air dan *ponos* yang artinya daya. Jadi hidroponik merupakan sebuah cara budidaya tanaman dengan menggunakan air sebagai media. Dalam hidroponik penekanan utama budidaya tanaman yaitu dengan memberikan nutrisi yang tepat sehingga tanaman mendapatkan nutrisi yang tercukupi. Hidroponik tidak memerlukan air yang lebih sedikit dibandingkan dengan budidaya pada umumnya di tanah. Metode penanaman hidroponik tentunya sangat cocok diterapkan pada daerah yang memiliki sedikit air. Instalasi yang sesuai untuk hidroponik substrat ialah fertigasi, dimana penerapan hidroponik substrat dengan sistem fertigasi telah diketahui lebih menghemat penggunaan air, mampu menyimpan air pada media tanam, menjaga agar akar tanaman tidak rusak, serta mudah dalam perawatannya (Suryani, 2015).

Instalasi Fertigasi merupakan teknik aplikasi unsur hara melalui sistem irigasi. Sesuai dengan pengertian fertigasi sendiri yang merupakan singkatan dari fertilizer (pemupukan) dan irigasi (pengairan) (Alviani, 2015). Fertigasi dapat dilakukan bersamaan dengan irigasi tetes. Irigasi tetes (*Drip Irrigation*) adalah

sistem pemberian air irigasi yang bertekanan rendah melalui jaringan tabung dalam pola yang telah ditentukan dan memberikan air secara perlahan di dasar setiap tanaman atau tanah di sekitarnya. Aplikasi fertisasi dengan irigasi tetes (*Drip Irrigation*) dapat memudahkan dan mengoptimalkan penggunaan air dan pupuk secara tepat serta dapat mengalirkan air secara teratur sesuai kebutuhan tanaman ketika persediaan lengas tanah tidak mencukupi untuk mendukung pertumbuhan tanaman, sehingga tanaman bisa tumbuh secara normal (Balitbang Pertanian, 2018).

Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan tanaman buah termasuk famili Cucurbitaceae, banyak yang menyebutkan buah melon berasal dari Lembah Panas Persia atau daerah Mediterania yang merupakan perbatasan antara Asia Barat dengan Eropa dan Afrika. Tanaman ini akhirnya tersebar luas ke Timur Tengah dan ke Eropa. Pada abad ke-14 melon dibawa ke Amerika oleh Colombus dan akhirnya ditanam luas di Colorado, California, dan Texas. Akhirnya melon tersebar keseluruh penjuru dunia terutama di daerah tropis dan subtropis termasuk Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pelatihan kerja pada lingkungan perusahaan untuk meningkatkan pengalaman serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
- b. Meningkatkan pengetahuan serta memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam kegiatan di perusahaan/industri.
- c. Menambah pemahaman teori yang didapat dengan penerapan secara langsung saat di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah percaya diri.
- b. Melatih berpikir kritis mahasiswa dan menggunakan nalar inovasi dengan cara memberi kesempatan.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa bisa mendapatkan kesempatan secara langsung dan dapat merasakan kondisi saat dilapangan.
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
- c. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya tanaman melon hidroponik di CV. Langgeng Hidroponik Kediri Kwt Mawar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat Magang dilaksanakan pada :

Tempat	: CV.Langgeng Hidroponik Kediri
Alamat	: Jl Akasia No.1, Jamsaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131
Waktu Pelaksanaan	: 4 September – 23 Desember 2023
Bidang	: Budidaya
Hari Kerja	: Senin – Minggu
Jam Kerja	: 7.00 – 15.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam Magang adalah diskusi, praktikum, dan pengamatan.

a) Diskusi

Metode diskusi yang dilakukan dalam magang ini merupakan rangkaian kegiatan yang sering dilakukan pembimbing lapang bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini pembimbing memberikan materi secara langsung dalam sebuah forum. Pembimbing juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan apabila kurang memahami

atau ada yang belum dijelaskan. Diskusi ini juga memberikan kesempatan untuk tukar pendapat atau saran sehingga mendapatkan kesepakatan bersama dalam kegiatan magang.

b) Praktik

Kegiatan praktik ini dilakukan selama berlangsungnya kegiatan magang. Tujuan dari praktik untuk memberikan wawasan serta pengalaman bagi mahasiswa dan melatih skill secara langsung di lapangan agar bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja.

c) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

d) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapangan.